

**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT E-KATALOG UMKM  
UNTUK MEMAJUKAN EKONOMI MASYARAKAT KOTA MEDAN**  
**ANALYSIS OF THE MSME E-CATALOG COMMUNITY EMPOWERMENT  
PROGRAM TO ADVANCE THE ECONOMY OF MEDAN CITY COMMUNITIES**

Friska Indria Nora Harahap<sup>1</sup>, Aliyyah Maahira Shafa<sup>2</sup>,  
Fitria Anjani Nst<sup>3</sup>, Feby Yessi Rumapea<sup>4</sup>, Mika Yarti Purba<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Medan

Alamat Email Korespondensi: maahiraaliyyah@gmail.com

Naskah diterima tanggal : 7 Februari 2023, disetujui tanggal 1 Maret 2023

**Abstract:** *The Medan City UMKM E-Catalog Program greatly contributes to the UMKM E-Catalog Program which is one of the government's initiatives in encouraging the development of the micro, small and medium enterprise (MSME) sector in the city of Medan. This research aims to analyze the empowerment methods implemented in this program, and its impact on the empowerment of MSMEs and economic progress in the city of Medan. The method in the UMKM E-Catalog program was studied through a qualitative approach using primary and secondary data. Primary data was carried out through in-depth interviews with related parties such as regional government representatives of UMKM actors. Meanwhile, secondary data was obtained through literature studies and related documents. The results of the analysis show that the MSME E-catalog program in the city of Medan implements several effective empowerment methods. Firstly, this program provides training and assistance to MSME actors in terms of financial management, marketing, secondly, this program provides access to capital. Thirdly, this program helps MSMEs increase market access through the use of the E-Catalog platform which makes business transactions easier. Significant in empowering MSMEs and economic progress in the city of Medan, such as improving managerial and marketing skills through training and mentoring so that they are able to manage their business more efficiently, and the opportunity to develop their business and expand their market reach.*

**Keywords:** *Community Empowerment, E-Catalog, MSMEs*

**Abstrak:** Program E-Katalog UMKM Kota Medan Sangat memberikan kontribusi yang Program E- Katalog UMKM merupakan salah satu inisiatif pemerintah dalam mendorong pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pemberdayaan yang diterapkan dalam program tersebut, dan dampaknya terhadap pemberdayaan UMKM serta kemajuan ekonomi di kota Medan. Metode dalam program E-Katalog UMKM dikaji

melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. data primer dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait seperti perwakilan pemerintah daerah pelaku UMKM. sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan dokumen terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa program E- katalog UMKM di kota Medan menerapkan beberapa metode pemberdayaan yang efektif. pertama, program ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam hal manajemen keuangan, pemasaran, kedua program ini memberikan akses terhadap permodalan. ketiga program ini membantu UMKM dalam meningkatkan akses pasar melalui pemanfaatan platform E- Katalog yang memudahkan transaksi bisnis. signifikan dalam pemberdayaan UMKM dan kemajuan ekonomi di kota Medan seperti meningkatkan keterampilan manajerial dan pemasaran melalui pelatihan dan pendampingan sehingga mampu mengelola bisnis dengan lebih efisien. dan kesempatan untuk mengembangkan usahadan memperluas jangkauan pasar.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, E-Katalog, UMKM

## PENDAHULUAN

E-katalog digunakan Sebagai salah satu solusi untuk meminimalisir penipuan dan penipuan, ternyata belum banyak permintaan yang berminat menggunakan e-katalog. Sebagian besar dari pihak pemberi masih menggunakan sistem lelang untuk pengadaan barang dan jasa. Seperti yang Anda ketahui bersama bahwa sistem lelang memiliki beberapa kendala, misalnya kurangnya efisiensi dari segi biaya, waktu, dan dapat memicu kecurangan. Mantan Kepala LKPP, Agus Prabowo, mengatakan bahwa rendahnya nilai transaksi yang dilakukan melalui e-katalog disebabkan oleh faktor ketakutan para pejabat akan audit sistem dalam pelaksanaan pengadaan. Hal ini tentu bisa memicu dampak yang kurang baik, contohnya bisa mengganggu penyerapan belanja negara. Di balik itu semua, sebenarnya e-katalog memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan pengadaan dengan sistem konvensional. Ingin tahu apa saja keunggulan penggunaan e-katalog?

Keunggulan Penggunaan E-Katalog Adapun keunggulan penggunaan

e-katalog adalah sebagai berikut.

1. Memberikan kemudahan bagi pemberi/lembaga/instansi dalam proses pengadaan barang dan jasa.
2. Menjamin kepastian spesifikasi teknik akan barang/jasa yang dipesan dan harga yang ditawarkan juga seragam. Artinya, pihak pemesan tidak perlu membuat spesifikasi karena spesifikasi bisa diambil dari e-katalog.
3. Dokumen pengadaan barang/jasa disediakan secara online, sehingga dapat menghemat penggunaan kertas dan lainnya.
3. Merekam seluruh proses e-purchasing yang telah dilakukan, sehingga memudahkan proses monitoring dan analisis.
4. Membentuk pasar nasional yang lebih jelas dan terukur.
5. Mempercepat proses penyediaan barang atau jasa di berbagai instansi, sehingga tidak akan mengganggu proses pelayanan masyarakat.

6. Mempercepat proses penyerapan anggaran karena proses pengadaan akan berjalan lebih cepat.
7. Menghemat biaya dan waktu karena seluruh proses pengadaan dijalankan secara online.
8. Bisa meminimalisir praktik penipuan dan korupsi karena seluruh transaksi bisa dilihat oleh siapapun dan bersifat transparan.

Ternyata, e-katalog memiliki banyak kegunaan di kalangan para pemegang kekuasaan. Seluruh proses pengadaan barang dan jasa yang semula terlihat rumit, kini menjadi sederhana, efektif, efisien, serta tepat sasaran. Mengingat begitu banyak manfaat yang bisa diambil dengan adanya e-katalog, seharusnya pemerintah mulai memperhitungkan dan memberikan porsi lebih untuk realisasinya.

Indonesia telah memasuki kategori sebagai negara berkembang yang pertumbuhan ekonominya sedang tumbuh dan berkembang dengan cukup pesat baik secara materiil maupun non materiil. Seiring tumbuh dan berkembangnya perekonomian Indonesia maka pemerintah membutuhkan lebih banyak tata kelola. Ketika kebutuhan tersebut terpenuhi melalui pembelian barang atau jasa. Kebutuhan barang dan jasa adalah bagian terpenting dalam penyelenggaraan pemerintahan (Suryono et al., 2022).

Pengadaan barang dan jasa pemerintah yaitu suatu aktivitas guna mencapai barang dan jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Kementrian, Lembaga, Perangkat Daerah, dan Instansi Pemerintah. Dalam proses pembelian barang/jasa terdapat beberapa prinsip dasar yang menjadi

standar dalam pelaksanaannya. Perolehan barangan dan jasa hendaklah dilakukan dengan efisien, efektif, transparan, terbuka, berdaya saing, adil atau tidak diskriminatif dan akuntabel. Proses tercatat dimulai dari perencanaan kebutuhan yang disusun dalam Rencana Umum Pengadaan (RUP) sampai diselesaikannya seluruh

aktivitas penyediaan barang/jasa dan didanai oleh APBN/APBD (Mawarni et al., 2020). Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu daerah. Salah satu peranannya yaitu menstimulus dinamisasi ekonomi dalam perekonomian daerah.. UKM dijalankan dalam tataran bawah dan berperan dalam mengurangi angka pengangguran.

Dalam memberdayakan usaha kecil dan menengah (UKM), modal merupakan salah satu unsur utama untuk mengembangkan usaha. Disinilah peran koperasi sangat dibutuhkan sehingga dapat membantu pelaku UKM untuk memperoleh modal usahanya. Sumber dana koperasi yang berasal dari anggotanya sendiri, sehingga keterlibatan UKM sebagai anggota koperasi sangat membantu UKM untuk mengatasi masalah permodalan sekaligus turut meningkatkan pertumbuhan organisasi koperasi.

Gerakan sektor usaha mikro, kecil dan menengah amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha besar. Usaha mikro, kecil dan menengah juga cukup terdiversifikasi serta memberikan kontribusi penting dalam ekspordan perdagangan sehingga menjadi salah satu penyokong devisa negara walaupun kontribusi usaha mikro, kecil dan menengah jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan kontribusi usaha

besar (Nungky viana, 2018).

Dalam memberdayakan usaha kecil dan menengah (UKM), modal merupakan salah satu unsur utama untuk mengembangkan usaha. Disinilah peran koperasi sangat dibutuhkan sehingga dapat membantu pelaku UKM untuk memperoleh modal usahanya. Sumber dana koperasi yang berasal dari anggotanya sendiri, sehingga keterlibatan UKM sebagai anggota koperasi sangat membantu UKM untuk mengatasi masalah permodalan sekaligus turut meningkatkan pertumbuhan organisasi koperasi.

Berdasarkan pada Visi Walikota Medan Tahun 2021- 2026 yaitu Kota Medan menjadi Terwujudnya masyarakat Kota Medan yang Berkah, Maju dan Kondusif. Dalam hal ini Koperasi dan UKM berperan memberi kontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah dan mengurangi tingkat pengangguran. Perkembangan Koperasi dan UKM perlu mendapat dukungan Pemerintah sebab telah terbukti sebagai sektor yang memiliki kemandirian yang tinggi dan tahan terhadap krisis ekonomi Indonesia. Untuk meningkatkan peran Koperasi dan UKM, pemerintah harus melakukan berbagai langkah yang bersifat eksternal antara lain penyempurnaan iklim usaha yang lebih kondusif, peningkatan sarana dan prasarana, serta pengembangan akses pasar sehingga dapat bersaing secara internasional. Sementara yang bersifat internal antara lain peningkatan kapasitas dan kualitas SDM pelaku Koperasi dan UKM, modernisasi manajemen usaha serta peningkatan fasilitasi permodalan Dinas Koperasi UKM menyusun Renja T.A 2021 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Medan dan Renstra Dinas Koperasi UKM Tahun 2021 2026 dalam rangka mewujudkan terselenggaranya

Pemerintahan yang baik (Good governance) atau pemerintah yang berdaya guna, transparansi, bersih serta bertanggung jawab yang memfokuskan kegiatan- kegiatannya untuk mendukung peningkatan kualitas Koperasi UKM di Kota Medan.

Usaha yang paling umum dilakukan oleh masyarakat Indonesia adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan sektor usaha yang memiliki potensi yang sangat penting dan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), ekspor nasional, dan investasi nasional. Saat ini situasi UMKM di Indonesia sedang mengalami penurunan pendapatan yang mengakibatkan para pelaku UMKM mengalami kerugian yang cukup signifikan akibat pandemi COVID-19. Para pelaku UMKM di kota Medan juga mengalami hal yang serupa, dimana para pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan dan mengalami kerugian akibat pandemi COVID-19 tersebut. Pemerintah Kota Medan akan melaksanakan suatu program yaitu E-Katalog Lokal dengan pengguna nya para pelaku usaha UMKM yang ada di Kota Medan saat ini. Dilaksanakannya program tersebut oleh pemerintah guna membantu meningkatkan perekonomian para pelaku usaha UMKM akibat pandemi COVID-19. Pemerintah kota Medan yang dimaksud penelitian ini ialah Pemerintah di Kecamatan Medan Marelan, dalam pengadaan barang/jasa bagian jasa makanan dan minuman Kota Medan. Program pemerintah ini mendapatkan respon yang sangat baik di kalangan para pelaku usaha UMKM di Kota Medan termasuk para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan. Program Pemerintah Kota Medan pada Pengadaan Barang/Jasa secara elektronik ini berpedoman pada Peraturan Presiden

Nomor 12 Tahun 2021 mengenai Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Aspek perencanaan program pemberdayaan Masyarakat E-Katalog UMKM di kota Medan adalah mengidentifikasi tujuan yang akan dicapai. Tujuan program ini adalah meningkatkan akses UMKM, Meningkatkan pendapatan UMKM, dan Meningkatkan kualitas produk dan layanan UMKM melalui E-Katalog.

Dalam aspek pelaksanaannya Program pemberdayaan Masyarakat E-Katalog UMKM Medan sangat dibutuhkannya akses internet, platform E-katalog yang stabil, dan perangkat keras yang memadai tersedia untuk mendukung program agar berjalan dengan baik dan efektif. Adanya pelatihan yang diperlukan dalam mengelola bisnis, pemasaran, manajemen inventaris, dan penggunaan platform E-katalog. Dan juga upaya promosi yang efektif guna meningkatkan visibilitas E-Katalog yang menggunakan strategi pemasaran online dan offline, melibatkan media social, situs web, iklan, dan acara promosi komunitas.

Program pemberdayaan Masyarakat E-Katalog UMKM Medan harus diberikan dukungan dan bimbingan untuk membantu masyarakat memanfaatkan E-Katalog secara optimal. Dengan melakukan pemantauan kinerja secara berkala untuk dapat melihat dampak dari program di dalam masyarakat. Dengan memperhatikan peningkatan penjualan, kepuasan pelanggan, dan tingkat keberlanjutan usaha UMKM setelah menggunakan E-Katalog.

#### **METODE**

Metode penelitian yang dipilih adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara melakukan penelitian lapangan, observasi, wawancara,

terhadap responden narasumber/. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sumber data primer ini diambil dari jawaban atas wawancara dan kuesioner yang dibagikan kepada beberapa UMKM. Selain metode Kualitatif kami juga menggunakan metode library research. Teknik pengumpulan data metode library research, yaitu studi kepustakaan. Metode kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku, majalah, artikel, jurnal dengan sumber data lainnya. Library research, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca jurnal, buku, dan artikel yang tertuju pada penyusunan artikel ini dan data sekunder sebagai pelengkap dan penguat argumen. Data sekunder yang dimaksud berasal dari berbagai literatur seperti jurnal-jurnal penelitian sebelumnya baik nasional maupun internasional, buku-buku serta website resmi portal berita, data statistik dan sebagainya.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Data Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan menyebut, jumlah pelaku UMKM di daerah ini sebanyak 1.603 unit, di antaranya usaha mikro 1.480 unit, usaha kecil 112 unit, dan usaha menengah 11 unit. Dikutip dari laman berita antara sumut, Wali Kota Medan Bobby Nasution merencanakan akan membangun Plaza UMKM guna menjadi wadah mengedukasi, menampung dan memasarkan produk hasil usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di daerah ini. "Pemkot Medan akan membuat Plaza UMKM di depan Kampus USU (Universitas Sumatera Utara). Tahun depan kita mulai pembangunan fisiknya," kata Bobby usai penandatanganan MoU bersama Gojek di Medan, Kamis (15/9). Nantinya, terang

dia, Plaza UMKM ini juga akan diisi dengan berbagai pelatihan sesuai bidang usaha yang digeluti, seperti kuliner terkait pengemasan produk, resep baru, dan memilih bahan makanan terbaik. Wali kota mencontohkan, misalnya pelaku UMKM tape di Kecamatan Medan Tuntungan akan bisa mempelajari pengemasan produk tape, sehingga menarik dan produknya dapat bertahan lebih lama. "Kita ketahui di Kelurahan Ladang Bambu ini terkenal UMKM tapenya. Mudah-mudahan kehadiran Plaza UMKM nanti dijadikan sebagai tempat pembelajaran dalam melakukan pengemasan," jelasnya. Dengan tujuan untuk membangun perekonomian masyarakat yang ada dengan melihat adanya upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan potensi bagi setiap masyarakat sangatlah memberikan respon positif dengan adanya usaha pemerintah dapat memotivasi masyarakat untuk mampu berkembang disamping dapat menjadi pelatihan yang Baik, masyarakat akan dianggap mampu untuk meningkatkan potensi dan peluang dalam ekonomi masyarakat. Dengan adanya strategi yang dilakukan pemerintah melalui bantuan usaha sangat terbukti bahwa usaha tersebut mampu untuk menambah tingkat pendapatan bagi masyarakat adapun usaha yang sudah terlaksana diantaranya yaitu: usaha warung jualan, Usaha penjualan keripik, usaha penjualan ikan, usaha mesin jahit, usaha petani sayur, Usaha seribu kandang ayam, dan usaha perbengkelan. Adanya peningkatan usaha dalam memberdayakan masyarakat sangat berdampak positif dan pemerintah dianggap mampu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga bantuan usaha yang dilakukan pemerintah dapat merubah setiap kehidupan masyarakat kearah yang lebih

baik.

Produk dalam E-Katalog tidak bisa diakses bebas oleh kalangan umum, berbeda dengan marketplace dimana setaip item barang bebas masuk untuk dipasarkan. Produk produk dalam E-Katalog telah melalui kurasi ketat yang dilakukan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa (LKPP)<sup>1</sup> dan penyedia barang/jasa terikat kontrak dengan LKPP. Dan hanya produk yang memenuhi karakteristik dan yang dibutuhkan oleh pemerintah lah yang akan masuk ke dalam E-Katalog tersebut. Hal ini menyebabkan tidak semua para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan dapat masuk ke dalam program pemerintah ini. Bisa saja di karenakan tidak sesuai dengan karakteristik atau tidak memenuhi kebutuhan pemerintah kota Medan. Para pelaku UMKM yang telah lolos berbagai macam seleksi yang di lakukan oleh LKPP untuk wilayah Kecamatan Medan Marelan berjumlah 3 pengusaha yaitu, Danau Siombak Catering, Aneka Kue Tasya dan Berkah Kuliner.

#### PERKEMBANGAN UMKM DALAM EKATALOG LOKAL MEDAN

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) mengembangkan aplikasi belanja online bernama E-katalog. Aplikasi ini menyediakan informasi tentang produk khusus pemerintah. Pembelian secara elektronik atau yang dikenal dengan epurchase adalah suatu metode pembelian barang/jasa melalui sistem katalog elektronik atau toko online. E-reverse Auction ialah Metode penawaran harga ulang. Ada berbagai jenis kontrak pengadaan yang mencakup kontrak lumsom, harga satuan, pembayaran sekaligus dan harga satuan, kontrak komprehensif dan biaya plus kompensasi. Para pelaku UMKM di kecamatan Medan

Marelan yang masuk ke E-katalog menandatangani jenis kontrak payung. Apabila dimungkinkan untuk mengadakan kontrak berupa kontrak harga satuan dalam jangka waktu tertentu untuk barang/jasa yang jumlah atau tanggal. Penyerahannya tidak dapat ditentukan pada saat kontrak dibuat. Kontrak payung ini termasuk jenis kontrak pengadaan jasa konsultasi nonkonstruksi (PP No 12 Tahun 2021). Para pelaku UMKM menandatangani Kontrak Payung Katalog Elektronik Lokal Medan pada tanggal 9 September 2021. Perjanjian katalog adalah perjanjian kerjasama antara kementerian/lembaga/pemerintah daerah atau LKPP dengan penyedia untuk mencantumkan barang/jasa dalam katalog elektronik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Pengadaan Barang/Jasa (LKPP) Nomor 9 Tahun 2021 Untuk Toko Online dan Katalog Elektronik dalam Pengadaan Barang/Jasa, Pemerintah akan merumuskan pengadaan barang/jasa yang cepat dan mudah. Dapat dijalankan secara transparan dan direkam secara elektronik. Pelaksanaan pembelian secara elektronik atau E-Purchase melalui Katalog Elektronik dapat dilakukan dengan metode negosiasi harga, kompetisi mini atau katalog kompetitif.

Setelah bergabung di E-Katalog Lokal Medan selama kurang lebih 5 bulan, pelaku usaha UMKM mengalami perubahan yang cukup memuaskan. Baik dari segi pemahaman penggunaan aplikasi E-Katalog, meningkatnya pendapatan, dan tumbuhnya eksistensi pelaku usaha makanan dan minuman menjadi banyak di kenal oleh kalangan pemerintah daerah maupun masyarakat umum. Dari segi pemahaman penggunaan aplikasi E-katalog tersebut mereka sudah memahami tata cara penggunaan aplikasi

E-katalog tersebut. Walaupun terdapat pelaku usaha yang menggunakan aplikasi tersebut dengan bantuan orang lain sebagai admin dari usaha mereka. Dimana admin tersebut yang mengecek adanya pemesanan atau tidak dikarenakan aplikasi tersebut tidak memunculkan notifikasi ketika ada yang memesan. Jika ingin mengetahui apakah ada yang memesan maka kita harus membuka aplikasi tersebut terlebih dahulu. Dari segi pendapatan semua pemilik usaha mengatakan bahwa semenjak bergabung di E-Katalog Lokal Medan pendapatan mereka bertambah namun ada kendala dalam proses pencairan dana yang seharusnya sesuai kontrak namun mereka tidak menerima sesuai yang disajikan dalam kontrak. Padahal kegiatan pengadaan barang/jasa makanan dan minuman selalu berjalan setiap minggu nya sesuai kesepakatan antara pelaku usaha dengan pemerintah daerah. Hal ini membuat pelaku usaha kesulitan dalam memutar keuangan, terlepas dari kontrak mereka juga tetap menjual dikalangan masyarakat umum. Namun ada sisi positif yang dialami bagi pelaku usaha yang memiliki usaha lainnya, karena dengan bergabungnya di E-Katalog Lokal Medan ini mengakibatkan usaha tersebut lebih dikenal oleh lembaga pemerintah daerah. Sebagaimana pemilik usaha Danau Siombak Catering, ia memiliki usaha lain yaitu tempat destinasi yang beliau namakan Danau Siombak. Tempat tersebut menjadi lebih dikenal lembaga pemerintah daerah yang dulunya hanya masyarakat sekitar daerah yang mengetahui tempat destinasi tersebut. Bagi pelaku usaha Aneka Kue Tasya dan Berkah Kuliner pun, mereka mendapatkan peningkatan pendapatan dikarenakan hal yang serupa, namun pendapatan itu bukan dari lembaga pemerintah daerah namun masyarakat umum yang telah mengetahui usaha

mereka dan karena bergabung di koperasi UMKM Medan Marelan Berkah yang dibentuk oleh Kasi PMK Kecamatan Medan Marelan. Uraian ini menunjukkan bahwa keinginan wali kota medan dalam meningkatkan perekonomian para pelaku usaha UMKM Kota Medan akibat pandemi Covid-19 telah terlaksanakan dengan baik hanya saja terkendala oleh pencairan dana yang seharusnya sesuai dengan kontrak yang telah di tandatangani.

#### PERAN PEMERINTAH KECAMATAN DALAM PENGEMBANGAN UMKM YANG TIDAK BERABUNG DALAM E-KATALOG LOKAL MEDAN

E-katalog merupakan salah satu perkembangan teknologi yang membawa kemajuan bagi banyak bidang, khususnya pada bidang ekonomi. E-katalog sendiri dapat dicirikan sebagai suatu brankas elektronik data mengenai barang dagangan, item, atau administrasi. Sebagai salah satu komponen dari e-Procurement, e-Catalog memegang fungsi penting karena memuat daftar hal-hal, penetapan dan biaya yang diacu dalam korelasi item komparatif yang berbeda. Melalui e-catalog ini, klien administrasi dapat menjamin bahwa yang diberikan oleh merchant memenuhi atau tidak memenuhi pedoman yang ada (Haya & Tambunan, 2022).

Terdapat peranan Pemerintah Kecamatan Medan Marelan dalam mengembangkan usaha UMKM yang tidak berhasil bergabung di E-Katalog Lokal Medan. Pemerintah Kecamatan Medan Marelan telah membentuk sebuah koperasi untuk para pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Medan Marelan. Koperasi ini dibentuk pada bulan 7 tahun 2021 yang dibentuk oleh Kasi PMK Kecamatan Medan Marelan sebagai program kerjanya. Nama koperasi tersebut ialah Koperasi UMKM Medan Marelan Berkah. Koperasi ini berjumlah 31 anggota yang

dimana salah satu anggota koperasi ini telah bergabung di EKatalog Lokal Medan. Koperasi ini juga sudah berjalan kurang lebih 5 bulan, namun dalam kurun waktu yang cukup singkat ini, Koperasi UMKM Medan Marelan Berkah telah mengikuti banyak kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Medan maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Bahkan mereka membuka stan pada setiap hari minggu di Danau Siombak. Begitu banyak kegiatan yang dilakukan Pemerintah Kecamatan Medan Marelan untuk mengembangkan para usaha UMKM, salah satunya mereka telah melakukan sosialisasi halal yang mendatangkan petugas kemenag, memfasilitasi izin OSS, mendatangkan kerjasama dengan Tokopedia, memfasilitasi SAKASANWIRA, mengikuti event bazar di Manhattan dan Expo 2021. Bahkan Pemerintah Kecamatan Medan Marelan mengadakan pelatihan tentang digitalisasi. Tidak dipungkiri bahwa kita tidak bisa lepas dengan dunia sosial media, yang dimana platform tersebut merupakan akses paling penting dalam penjualan.

Dengan begitu banyak kegiatan dan event yang pelaku usaha UMKM lakukan membuat mereka yang tidak berhasil bergabung di E-Katalog Lokal Medan ini tidak merasa terkucilkan. Di karenakan progja Kasi PMK lakukan ini sudah sangat membantu pengembangan dan meningkatkan pendapatan pelaku usaha UMKM di Kecamatan Medan Marelan tersebut. Dilihat dari semua kegiatan yang telah dilakukan oleh Kecamatan Medan Marelan, pelaku usaha tidak jauh beda mengalami eksistensi yang sama dengan para pelaku UMKM di E-Katalog Lokal Medan. Dengan tidak adanya penggunaan ekatalog pada pengembangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan, ini berarti bahwa pemerintahan disana belum



memaksimalkan penggunaan teknologi yang ada. Kecamatan Medan Marelan berarti juga belum melakukan inovasi atau pembaruan dalam melaksanakan peranannya. Padahal seperti yang kita tahu, e-katalog ini memiliki banyak peranan positif dalam penggunaannya. Diantara peranan tersebut ialah:

1. Bagi konsumen: memudahkan berbagai pihak untuk mengakses, update dan efisien meningkatkan performa pengadaan barang, dan informasi lebih transparan.
2. Bagi perusahaan: lebih banyak sektor bisnis, lebih fokus ke tujuan, penyalahgunaan biaya berkurang, proses penjualan menjadi lebih efisien dan efektif, serta mendukung penghijauan karena dilakukan tanpa kertas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam peningkatan UMKM adalah dengan cara menjadikan Sumber daya manusia yang memiliki sifat bertanggung jawab, pekerja keras dan jujur agar umkm dapat berkembang dengan baik. Menjaga hubungan yang harmonis antara pemilik dan karyawan agar Memanfaatkan fitur-fitur ecommerce agar mendapat target pasar yang luas. Fokus dalam satu bidang usaha agar umkm mendapatkan target sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan terus memberikan ide-ide kreatif dan mengeksekusinya agar bisa meminimalisir tantangan yang datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agung, A., Sugiantiningsih, P., Tinggi, S., Sosial, I., Wira, P., Umbas, R., Tinggi, S., Sosial, I., & Wira, P. (2020). Implementasi

Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang Dan Jasa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(2), 1411– 8130.

Asriansyah, M. F. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Informasi Akuntansi Pada Umkm Pempek (Kajian Pada Umkm Pempek Di Kawasan Pasar 26 Ilir Kota Palembang). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951– 952., 00, 10–43.

Chambers, R (1996). *Revolutions in Development Inquiry*. Institute of Development Studies, 2008, Earthscan, London

Gosling, L and Edwards, M (2003). *Toolkits: A practical guide to assessment, monitoring, review and evaluation*. Second edition. Save the Children, UK.

Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.

Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.ejournal.id/GJIEP/article/view/39>

Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.

Marzack and McLafferty, I. (2004). Focus group interviews as a data collecting strategy. *Journal of Advanced Nursing*, 48, 187-194.

Nungky, (2018). Mempertahankan dan Mengembangkan Bisnis Ditengah Maraknya Pandemi Covid-19. *Action Research Literate*, 6(1), 20-24.

Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan  
Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)  
Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Toko  
Daring dan Katalog Elektronik  
dalam Pengadaan Barang/Jasa  
Pemerintah.

Stewart, D. W., & Shamdasani, P. N.  
(1990). Focus groups: Theory and  
practice. Sage Publications, Inc.

Suryono, A., Rahayu, Y. D., Winasis, M. A.,  
& Murod, M. F. N. (2022). E- Katalog  
Dalam Pemasaran Barang / Jasa  
Pada Usaha Mikro Kecil  
Menengah ( UMKM ) Dalam Masa  
Pandemi Covid- 19. Journal of  
Community Development, 2(2), 66-  
6